



UIN SUSKA RIAU

No. 5474/KOM-D/SD-S1/2022

## ANALISIS ISI PESAN MORAL FILM KELUARGA CEMARA KARYA YANDY LAURENS

© Hak cipta milik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

### SKRIPSI

Diajukan Kepada Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**ADETIA SAPUTRI**  
**NIM. 11543202224**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

### ANALISIS ISI PESAN MORAL FILM KELUARGA CEMARA KARYA

YANDY LAURENS

Disusun Oleh :


Nama : Adetia Saputri

NIM : 11543202224

Prodi : Ilmu Komunikasi

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal : Desember 2022

Dosen Pembimbing



Mustafa, M.I.Kom  
NIK. 130417024

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Adetia Saputri  
NIM : 11543202224  
Judul : Analisis Isi Pesan Moral Film Keluarga Cemara Karya Yandy Laurens


Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 15 Desember 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

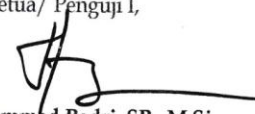
Pekanbaru, 21 Desember 2022

Dekan,

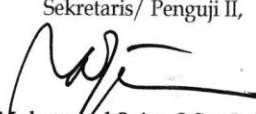
  
Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

#### Tim Penguji

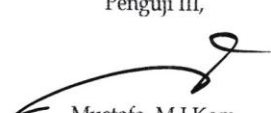
Ketua/ Penguji I,

  
Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004

Sekretaris/ Penguji II,

  
Muhammad Soim, S.Sos.L, MA  
NIK. 130 417 084

Penguji III,

  
Mustafa, M.I.Kom  
NIK. 130 417 024

Penguji IV,

  
Edison, S.Sos.M.I.Kom  
NIK. 130 417 082

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Adetia Saputri  
NIM : 11543202224  
Judul : Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara

Telah diseminarkan pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 6 Agustus 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2022

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Dr.Titi Antin,S.Sos.,M.Si**  
NIP.197003011999032002

Penguji II,

**Mustafa,M.I.Kom**  
NIK.130417024

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ADETIA SAPUTRI  
 NIM : 11543202224  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Tanjung Pandan, 09 Mei 1998  
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
 Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **Analisis Isi Pesan Moral Film Keluarga Cemara Karya Yandy Laurens**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Desember 2022  
 Yang membuat pernyataan



**ADETIA SAPUTRI**  
**NIM. 11543202224**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Desember 2022

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Adetia Saputri  
 NIM : 11543202224  
 Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Moral Film Keluarga Cemara Karya Yandy Laurens

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

**Pembimbing,**

**Mustafa, M.I.Kom**  
 NIK. 130417024

**Mengetahui :**  
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
 NIP. 19810313 201101 1 004

## ABSTRAK

**Nama** : Adetia Saputri

**Prodi** : Ilmu Komunikasi

**Judul** : Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara Karya Yandi Laurens

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pesan moral yang terkandung dalam film keluarga cemara. Metode yang digunakan adalah analisis isi kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui pengamatan secara menyeluruh terhadap film keluarga cemara sebagai objek penelitian. Data yang digunakan berupa gambar per adegan serta dialog yang memuat unsur pesan moral dalam film keluarga cemara. Adegan yang memiliki pesan moral terkandung didalamnya berjumlah 41 adegan, terdiri dari moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri berupa sabar, jujur, bertanggung jawab, kerja keras. Moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan berupa bersyukur dan berdoa. Moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain berupa kasih sayang, tolong menolong, musyawarah, gotong royong, persahabatan. Pesan moral paling sering muncul adalah pesan moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain yakni makna pesan kasih sayang dengan jumlah tayangan 13 scene yang menunjukkan pesan moral kasih sayang paling banyak ditampilkan dalam film Keluarga Cemara.

**Kata kunci:** Analisis isi, Pesan Moral, Film Keluarga Cemara.

1. Dilangka sebagai sumber belajar dan referensi dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Adetia Saputri**

**Student Reg. No : 11543202224**

**Title : Analysis of the Content Moral Message in the Cemara Family Film by Yandi Laurens**

This study aims to determine the form of the moral message contained in the film the Cedar family. The method used is qualitative content analysis with a descriptive approach through a thorough observation of the film Keluarga Cemara as the object of research. The data used is in the form of images per scene as well as dialogues that contain elements of moral messages in the film Keluarga Cemara. There are 41 scenes that have a moral message contained in them, consisting of morals in human relations with oneself in the form of patience, honesty, responsibility, hard work. The moral in human relations with God is in the form of giving thanks and praying. Moral in human relations with other humans in the form of affection, help, deliberation, mutual cooperation, friendship. The moral message that appears most often is the moral message in human relations with other humans, namely the meaning of the message of love with a total of 13 scenes showing the moral message of love being the most widely displayed in the Cemara Family film.

**Keywords: Content analysis, Moral Message, Cemara Family Film.**

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum, Wr. Wb.**

*Bismillahirrahmanirrahiim, Alhamdulillahilahi rabiil, alamin,* segala puji dan syukur penulis kehadirat Allah SWT, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Moral Film Keluarga Cemara Karya Andy Laurens” sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Riau. Shalawat dan salam senantiasa kita hanturkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, Allah humma shalli „alaa muhammad, wa „ala ali muhammad yang telah membawa umat manusia dari dalam kejahilaaan kepada alam yang penuh berkah, hidayah dan ilmu pengetahuan.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak, demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, beristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda penulis, yaitu Bapak Sanudin dan Ibu Murni yang selalu senantiasa setia mencurahkan kasih sayang, doa serta motivasinya. Terimakasih juga kepada Abang dan adek yang juga selalu mendukung penuh perjuangan penulis. Tidak lupa juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan hingga penulis semangat dalam penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hj Helmiati, M.Ag, Dr. H. Masud Zein, M. Pd, dan Edi Erwan, Pt., M. Sc., Ph.D selaku wakil Rektor I,II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M. Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



4. Bapak Dr. Masduki, M. Ag, Dr. Toni Hartono, M. Si, dan Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammd Badri, S.P, M. Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Artis, S.Ag, M.I.Kom, selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammd Badri, S.P, M. Si selaku Pembimbing Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Mustafa, M.I.Kom selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan pengarahan-pengarahan dan nasehat demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
9. Seluruh pegawai perpustakaan UIN Suska dan pegawai perpustakaan FDK yang telah banyak membantu penulis dalam proses perkuliahan sampai dengan akhir penelitian ini.
10. Terimakasih abang Odih Olanda, dan adek Yudha Nata Pratama dan adek Dada Darmansyah Yang turut serta mengsupport dalam penelitian skripsi ini sampai selesai.
11. Terima kasih untuk sahabat yang selalu ada buat tertawa Selvi Oktaresiyani dan Muhammad Fernanda Ardiansyah.
12. Teman-Teman Jurusan Ilmu Komunikasi khususnya angkatan 2015
13. Terima kasih untuk teman-teman yaitu M.Anshori, Geory Darico Putra, Arwan Satriyo dan Ikhlas, Arzi Ramda, telah turut serta membantu mengsupport dan sama-sama mengarahkan demi terselesaikan nya skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Terimakasih juga para , BROADCASTING B, yang sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang berharga untuk penulis.
15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apapun kontribusi yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang ikut serta dalam penulisan skripsi ini mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.  
Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penulisan Skripsi ini. Penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun yang bertujuan untuk menyempurnakan isi dari Skripsi ini serta bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya dan bagi penulis untuk mengamalkan ilmu pengetahuan di tengah-tengah masyarakat.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 05 Desember 2022  
Penulis,

**ADETIA SAPUTRI**  
**NIM. 11543202224**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang memperjualbelikan atau  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

|  |      |
|--|------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                       | i    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                | iii  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                    | vi   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                  | viii |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                 | ix   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....               | xi   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                   |      |
| A. Latar Belakang .....                    | 1    |
| B. Penegasan Istilah.....                  | 4    |
| C. Rumusan Masalah .....                   | 5    |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....     | 6    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>             |      |
| A. Kajian Teori .....                      | 8    |
| B. Kajian Terdahulu .....                  | 23   |
| C. Kerangka Pikir .....                    | 29   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>           |      |
| A. Pendekatan dan Jenis penelitian .....   | 30   |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....       | 30   |
| C. Sumber data .....                       | 31   |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....           | 31   |
| E. Validitas Data .....                    | 32   |
| F. Teknik Analisis Data.....               | 33   |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>                |      |
| A. Sinopsis Film Keluarga Cemara .....     | 35   |
| B. Tim Produksi Film Keluarga Cemara ..... | 36   |
| C. Profil dan karakter Pemain .....        | 37   |



UIN SUSKA RIAU

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

|    |                        |    |
|----|------------------------|----|
| A. | Hasil Penelitian ..... | 43 |
| B. | Pembahasan .....       | 71 |

## BAB VI PENUTUP

|    |                  |    |
|----|------------------|----|
| A. | Kesimpulan ..... | 82 |
| B. | Saran .....      | 82 |

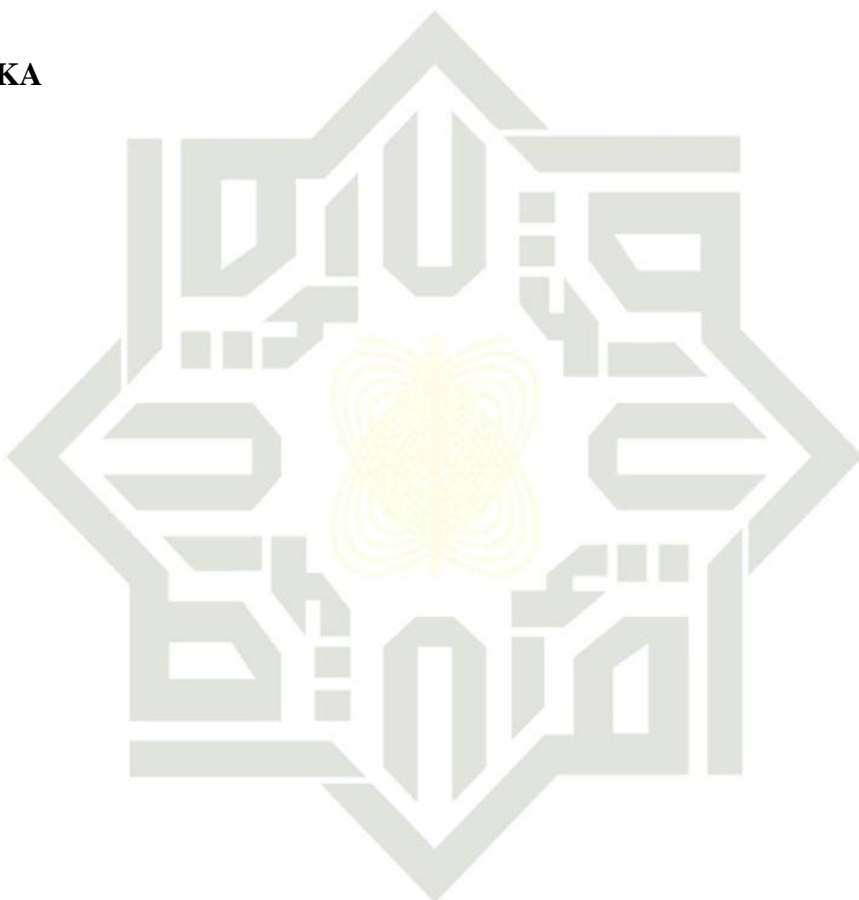
## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

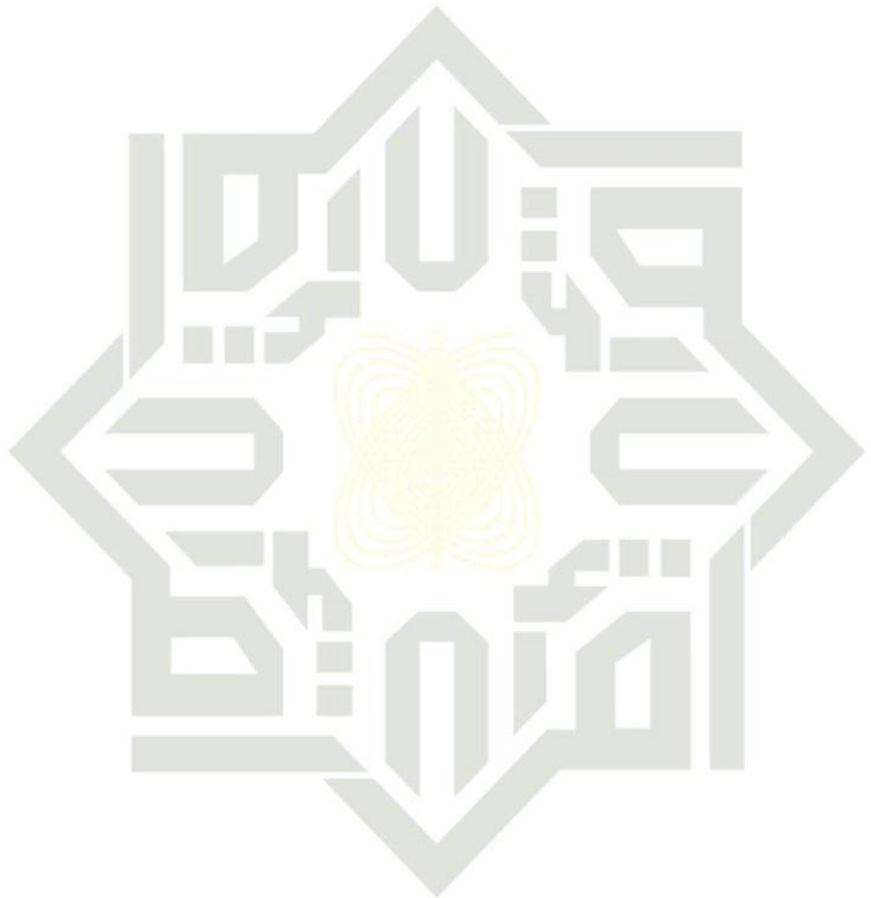
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Penghargaan dan nominasi Film Keluarga Cemara ..... | 39 |
|---|----|



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

|             |  |    |
|-------------|--|----|
| Gambar 2.1  | Kerangka Pikir .....                     | 27 |
| Gambar 4.1  | Cover Film Keluarga Cemara .....         | 33 |
| Gambar 4.2  | Tim Produksi .....                       | 34 |
| Gambar 4.3  | Ringgo Agus Rahman .....                 | 35 |
| Gambar 4.4  | Nirina Zubir .....                       | 36 |
| Gambar 4.5  | Zara .....                               | 37 |
| Gambar 4.6  | Widuri .....                             | 38 |
| Gambar 5.1  | Scene menit ke 00:08:19 – 00:11:35 ..... | 42 |
| Gambar 5.2  | Scene menit ke 00:11:35 - 00:12:00 ..... | 42 |
| Gambar 5.3  | Scene menit ke 00:46:16 - 00:47:11 ..... | 43 |
| Gambar 5.4  | Scene menit ke 00:47:13 - 00:49:14.....  | 44 |
| Gambar 5.5  | Scene menit ke 00:57:40 - 00:57:55 ..... | 44 |
| Gambar 5.6  | Scene menit ke 00:08:30 - 00:08:40 ..... | 45 |
| Gambar 5.7  | Scene menit ke 00:16:35 - 00:17:00 ..... | 46 |
| Gambar 5.8  | Scene menit ke 00:20:30 - 00:20:41.....  | 46 |
| Gambar 5.9  | Scene menit ke 00:31:00 - 00:31:20 ..... | 47 |
| Gambar 5.10 | Scene menit ke 00:34:28 - 00:35:23 ..... | 47 |
| Gambar 5.11 | Scene menit ke 00:39:07 – 00:39:30 ..... | 48 |
| Gambar 5.12 | Scene menit ke 01:23:47 – 01:27:47 ..... | 48 |
| Gambar 5.13 | Scene menit ke 01:30:50 – 01:31:02 ..... | 49 |
| Gambar 5.14 | Scene menit ke 00:38:19 – 00:39:00 ..... | 50 |
| Gambar 5.15 | Scene menit ke 01:36:45 – 01:38:56.....  | 50 |
| Gambar 5.16 | Scene menit ke 01:40:20 – 01:40:30 ..... | 51 |
| Gambar 5.17 | Scene menit ke 00:05:40 – 00:06:09 ..... | 51 |
| Gambar 5.18 | Scene menit ke 00:06:54 – 00:06:58 ..... | 52 |
| Gambar 5.19 | Scene menit ke 00:09:07 – 00:09:11 ..... | 52 |
| Gambar 5.20 | Scene menit ke 00:17:45 – 00:18:10 ..... | 53 |
| Gambar 5.21 | Scene menit ke 00:20:12 – 00:20:28 ..... | 53 |
| Gambar 5.22 | Scene menit ke 00:25:19 – 00:26:00 ..... | 54 |

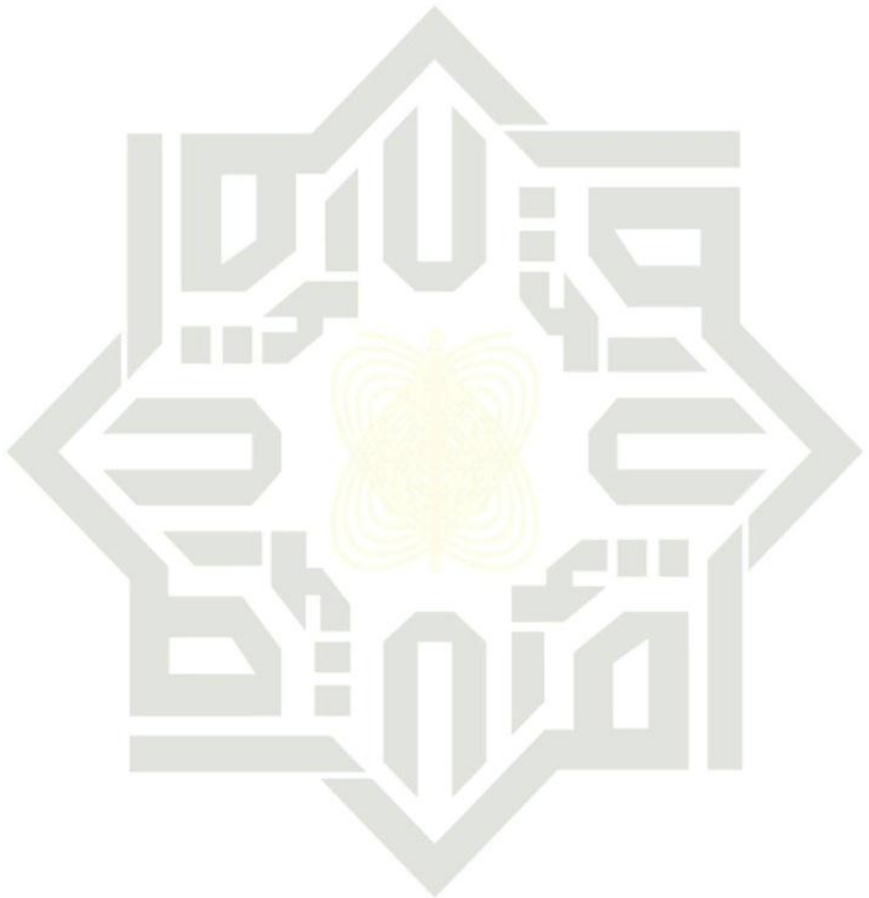


2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

|             |  |    |
|-------------|--|----|
| Gambar 5.23 | Scene menit ke 00:26:07 – 00:28:28 ..... | 54 |
| Gambar 5.24 | Scene menit ke 00:35:36 – 00:37:34 ..... | 55 |
| Gambar 5.25 | Scene menit ke 00:50:00 – 00:53:54 ..... | 55 |
| Gambar 5.26 | Scene menit ke 00:58:00 – 00:58:50 ..... | 56 |
| Gambar 5.27 | Scene menit ke 01:23:47 – 01:27:48 ..... | 57 |
| Gambar 5.28 | Scene menit ke 01:36:45 – 01:38:56 ..... | 57 |
| Gambar 5.29 | Scene menit ke 01:38:57 – 01:40:30 ..... | 58 |
| Gambar 5.30 | Scene menit ke 00:07:48 – 00:07:50 ..... | 59 |
| Gambar 5.31 | Scene menit ke 00:14:57 – 00:15:23 ..... | 59 |
| Gambar 5.32 | Scene menit ke 00:22:46 – 00:24:06 ..... | 60 |
| Gambar 5.33 | Scene menit ke 00:31:26 – 00:34:20 ..... | 61 |
| Gambar 5.34 | Scene menit ke 00:39:40 – 00:42:00 ..... | 62 |
| Gambar 5.35 | Scene menit ke 00:42:00 – 00:42:30 ..... | 62 |
| Gambar 5.36 | Scene menit ke 00:43:12 – 00:43:54 ..... | 63 |
| Gambar 5.37 | Scene menit ke 01:06:02 – 01:07:17 ..... | 63 |
| Gambar 5.38 | Scene menit ke 01:34:25 – 01:35:27 ..... | 64 |
| Gambar 5.39 | Scene menit ke 00:15:40 – 00:16:27 ..... | 64 |
| Gambar 5.40 | Scene menit ke 00:20:46 – 00:22:26 ..... | 65 |
| Gambar 5.41 | Scene menit ke 01:07:25 – 01:10:20 ..... | 66 |
| Gambar 5.42 | Scene menit ke 01:13:07 – 01:15:20 ..... | 66 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 2. Nota Dinas
- Lampiran 3. Pernyataan Orisinalitas



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan komunikasi massa berlangsung begitu cepat di era sekarang seolah tidak mau ketinggalan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang juga berkembang begitu pesat, artinya komunikasi massa juga sangat berkaitan erat dengan perkembangan media massa. Semakin banyak penemuan-penemuan teknologi canggih dalam penyampaian pesan, seperti telepon, radio, televisi, internet, mengakibatkan arus informasi juga semakin cepat sehingga mampu menghilangkan hambatan ruang dan waktu.<sup>1</sup>

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media yang dimaksud adalah media massa.<sup>2</sup> Media massa adalah salah satu sarana untuk berkomunikasi kepada publik. Media massa merupakan sumber untuk memperoleh informasi, hiburan, dan sarana promosi atau iklan. Media massa merupakan jendela yang memungkinkan semua orang dapat melihat lingkungan yang lebih jauh. Perkembangan media massa yang pesat, menjadikannya sebagai bagian dari kehidupan manusia saat ini. Media mampu menghubungkan belahan dunia yang satu dengan lainnya tanpa terhalang oleh batas ruang dan waktu dikarenakan cakupan penyebaran informasinya yang luas. Maka dari itu, ia menjadi alat yang tepat untuk dapat menyampaikan realitas sosial yang terjadi dalam kehidupan manusia. Media memiliki peran besar dan secara tidak sadar cukup mempengaruhi beragam perilaku manusia saat ini.<sup>3</sup>

Inovasi yang terus muncul dalam media komunikasi, menjadikan penyampaian informasi semakin canggih dari sebelumnya, salah satunya

---

<sup>1</sup>Herry Kuswita, "Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi" Jurnal Komunikasi (September 2014), 85.

<sup>2</sup>Prof. Dr. H. Hafied Cangara, M.Sc., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 137.

<sup>3</sup>Rifa Alya, *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Parasite*. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara. 2020.



©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 Saat Isinya UIN Suska Riau  
 UIN Suska Riau

melalui film.<sup>4</sup> Film merupakan salah satu produk media massa, dimana digunakan sebagai media hiburan. Film mempunyai tempat tersendiri bagi khalayak dibandingkan dengan media massa lainnya. Namun tidak hanya digunakan sebagai media hiburan semata, tetapi juga sebagai media informasi serta edukasi, penyampaian informasi melalui film pun dapat dilakukan dengan cepat.<sup>5</sup>

Film berfungsi sebagai media informasi maupun edukasi. Seperti halnya dengan buku atau karya cetak lainnya, fotografi, lukisan atau karya seni lainnya, film merupakan media penghantar informasi dan edukasi kepada masyarakat. Informasi yang tersaji dalam sebuah film memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat. Hal ini pun sejalan dengan misi perfilman nasional sejak tahun 1979, bahwa selain sebagai media hiburan, film nasional dapat digunakan sebagai media informasi dan edukasi untuk pembinaan generasi muda dalam rangka *nation and character building*.<sup>6</sup>

Di masa sekarang film sering kali digunakan sebagai media yang menggambarkan kehidupan sosial yang ada dalam masyarakat. Serta film merupakan suatu bentuk seni yang sangat representatif karena ia menyajikan betuk-bentuk dan gambaran-gambaran yang sangat mirip dengan bentuk dalam kehidupan sebenarnya. Serta film juga mengandung pesan moral yang menjadi sebuah pembelajaran bagi penonton. Pesan yang termuat dalam film dapat membawa dampak positif maupun negatif. Sebagian orang bisa “menangkap” pesan dari suatu film dengan mudah. Tetapi banyak juga yang kesulitan dalam hal ini. Apalagi yang menonton hanya dengan maksud hiburan belaka.<sup>7</sup>

Saat kita mencoba memahami dan membuka pikiran kita terhadap suatu film, maka film dapat memberikan informasi, mengedukasi, bahkan

<sup>4</sup>Ibid.,2.

<sup>5</sup>Elita Sartika, *Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral dalam Film Berjudul Kita Versus Korupsi*, Ejournal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, 2014.

<sup>6</sup>Ibid., 64.

<sup>7</sup>Jaquiline Melissa Renyoet, *Pesan Moral dalam Film To Kill A Mockingbird (Analisis Semiotik pada Film To Kill A Mockingbird)*. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin Makassar. 2014.



- UIN SUSKA RIAU
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menginspirasi. Pesan-pesan yang terdapat dalam film, salah satunya yaitu pesan moral yang nantinya dapat membantu kita dalam menghadapi permasalahan-permasalahan sosial terutama masalah pribadi dalam kehidupan. Hal tersebut dapat terjadi karena kita sering mencoba mencari kemiripan atau kesamaan diri kita terhadap karakter yang dimainkan oleh tokoh dalam sebuah film dan memilah-milah sikap yang benar dan salah pada tokoh tersebut.<sup>8</sup>

Pesan-pesan, simbol-simbol, yang digambarkan baik secara tersurat maupun tersirat dalam suatu film, lalu peran film dalam menggambarkan atau menceritakan suatu kisah, serta makna yang terkandung di dalamnya yang telah dijelaskan penulis di atas dapat kita ketahui dengan menggunakan analisis isi yang merupakan salah satu ilmu dalam komunikasi.<sup>9</sup>

Analisis isi (*content analysis*) digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan. Analisis isi dapat dipakai untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, film, dan sebagainya. Dengan menggunakan metode analisis isi, maka akan diperoleh suatu pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa atau dari sumber lain secara obyektif, sistematis, dan relevan.<sup>10</sup>

Film yang menjadi perhatian penulis untuk penelitian analisis isi adalah sebuah film yang diadaptasi dari serial tv legendaris pada era 90-an dengan judul “Keluarga Cemara” yang menggambarkan kemiskinan tidak mengubah hati mereka karena mereka percaya bahwa harta yang paling berharga adalah keluarga. Film yang di sutradarai oleh Yandy Laurens dan Gina S Noer sebagai produser sekaligus penulis naskah film Keluarga Cemara dengan durasi 110 menit. Film ini pertama kali ditayangkan di Jogja-NETPAC Asian Film Festival pada tanggal 29 November dan 1 Desember 2018 dengan didahului *press screening* di Jakarta pada tanggal 13 November 2018. Pada 3 Januari 2019, film ini ditayangkan di seluruh Indonesia. Film yang berdurasi

<sup>8</sup>Ibid., 13.

<sup>9</sup>Ibid., 14.

<sup>10</sup>Imam Subrayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja, 2001), 6.



110 menit ini menyita banyak perhatian seluruh masyarakat Indonesia, serta memenangkan penghargaan kategori Film Cerita Panjang/Film Bioskop Terpilih pada penghargaan Piala Maya 19 Januari 2019 dan dikategori Skenario Adaptasi Terbaik dan Lagu Tema Terbaik pada Festival Film Indonesia 8 Desember 2019.<sup>11</sup>

Film keluarga cemara mengandung cerita tentang kekeluargaan, menceritakan sebuah keluarga yang jatuh miskin untuk menutupi hutang sang kakak ipar. Keluarga yang beranggotakan 4 orang yakni, Abah, Emak, Euis dan Ara pindah ke desa dan tinggal dengan segala keterbatasan dan kekurangan setelah bangkrut dan pindah dari Jakarta. Akan ada konflik-konflik keluarga yang mungkin relevan dengan kehidupan sehari-hari serta momen-momen hangat yang menebar banyak canda. Film yang satu ini dipastikan akan benar-benar menguras emosi penonton. Bagaimana seorang kepala keluarga memimpin istri dan anak-anaknya untuk bertahan menghadapi berbagai macam rintangan dalam perjalanan hidup. Film ini mengandung banyak pesan moral didalamnya.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik untuk meneliti film “Keluarga Cemara” yang didalamnya terdapat banyak pesan moral dan biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari dengan judul “**Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara**”.

### **2. Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah serta menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran serta pengertian terhadap istilah atau kata-kata yang ada dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan mengenai hal-hal yang nantinya akan menjadi pegangan dalam penelitian, adapun penegasan dalam istilah dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Analisis isi** adalah Analisis isi dapat didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks, isi dalam hal ini dapat

<sup>11</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga\\_Cemara\\_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga_Cemara_(film)) (diakses pada pukul 11:29, 12 oktober 2021).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.<sup>12</sup>

### **Pesan Moral**

Pesan merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu.<sup>13</sup> Moral secara umum menunjuk pada pengertian (ajaran tentang ) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya; akhlak, budi pekerti dan susila.<sup>14</sup> Maka dapat disimpulkan pesan moral adalah amanat berupa nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan seseorang kelompok dalam mengatur tingkah lakunya dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>15</sup>

### **3. Film Keluarga Cemara**

Film Keluarga Cemara yang disutradarai oleh Yandy Laurens merupakan film yang diproduksi ulang oleh Visinema Pictures bekerja sama dengan Kaskus dan Ideosource dari sebuah serial tv sinetron legendaris Indonesia di tahun 90-an dengan judul Keluarga Cemara yang tayang pada tahun 1996-2004.

Menceritakan tentang konflik-konflik didalam keluarga yang mungkin relevan dengan kehidupan sehari-hari serta momen-momen sangat yang menebar banyak canda, yang akan diteliti pada penelitian ini adalah film Keluarga Cemara yang ditayangkan pada tahun 2019 tepatnya pada tanggal 3 januari 2019.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa pesan moral yang terkandung dalam film Keluarga Cemara?

<sup>12</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* format Pdf (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 5.

<sup>13</sup> Endang S. Sari, *Pengantar Studi Penelitian Pendengar Dan Pemirsa*, (Yogyakarta: Andy Offet, 2010), 25.

<sup>14</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998).

<sup>15</sup> Irmaniati, *Analisis Pesan Moral Yang Terkandung Dalam Puisi "Bersatulah Pelacur-Pelacur Kota Jakarta" Karya W.S Rendra*, *Ejurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, Universitas Cokroamonto Palopo.



## D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pesan moral yang terkandung dalam film Keluarga Cemara, berdasarkan tiga kategori yaitu:

- a. Kategori moral hubungan manusia dengan Tuhan.
- b. Kategori moral hubungan manusia dengan diri sendiri.
- c. Kategori moral hubungan manusia dengan manusia lain.

### 2. Kegunaan Penelitian

Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif khususnya bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi dalam hal menganalisis sebuah film. Serta guna menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memaknai pesan-pesan yang disampaikan sebuah film.

#### b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengeksplorasi keilmuan berkaitan tentang moral dan dapat menjadi kontribusi bagi pembaca, pelajar, dan orang tua dalam memaknai moral bagi remaja pada suatu produksi film yang ditayangkan. Serta, memberikan motivasi kepada para sutradara dan pengelola film untuk terus berkreasi menciptakan film-film yang bermutu dan mendidik.

## E. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu di tentukan sistematika penulisan, perencanaan, pengamatan, analisis serta kesimpulan hasil penelitian, maka penulis menyusun sistematika penulisan ini ke dalam enam bab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan Latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM (SUBYEK PENELITIAN)**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum tentang Analisis Isi Pesan Moral dalam Film Keluarga Cemara.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisikan penyajian Analisis Isi Pesan Moral Film Keluarga Cemara.

## **BAB VI : PENUTUP B**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Komunikasi Massa

Komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner yakni komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa.<sup>16</sup> Jadi, sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang banyak, seperti rapat akbar di lapangan luas yang dihadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu orang, jika itu tidak menggunakan media massa maka itu bukanlah komunikasi massa. Media yang termasuk dalam media massa adalah radio siaran dan televisi, keduanya disebut dengan media elektronik; majalah dan koran, keduanya disebut dengan media cetak; serta media film. Film sebagai media komunikasi massa adalah film bioskop.

Definisi komunikasi massa menurut ahli komunikasi yaitu Gerbner. Menurutnya komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri. Dari definisi yang telah dikemukakan oleh Gerbner tersebut, terungkap adanya faktor produksi, distribusi, pesan yang kontinyu, juga sejumlah individu. Hal ini menunjukkan bahwa proses komunikasi massa melibatkan lebih banyak komponen dibandingkan dengan bentuk komunikasi lainnya.<sup>17</sup>

Rumusan komunikasi massa yang dirumuskan oleh Harold Lasswell<sup>18</sup> “*who says what in which channel to when with what effect*” jika

---

<sup>16</sup> Elvinaro Ardinato, Lukiati Komala, Siti Karlinah, *Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017).

<sup>17</sup> Ibid., 3.

<sup>18</sup> Dedy Mulyana, *Ilmu komunikasi: suatu pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikelompokkan akan terdapat lima unsur atau komponen di dalam komunikasi, yaitu:

- Siapa yang mengatakan (*communicator*) : Komunikator
- Apa yang dikatakan : Pesan (*message*)
- Media apa yang digunakan : Media (*channel*)
- Kepada siapa pesan disampaikan : komunikan  
(*communication/receiver*)
- Akibat yang terjadi :Efek

## Film

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*<sup>19</sup> film diartikan selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dalam bioskop). Sedangkan pengertian film secara luas adalah film yang diproduksi secara khusus untuk dipertunjukkan di gedung-gedung pertunjukan atau gedung bioskop. Film jenis ini juga disebut dengan istilah “teatrical”. Film ini berbeda dengan Film Televisi atau Sinetron yang dibuat khusus untuk siaran televisi.<sup>20</sup>

Pengertian lain film dalam pasal 1 ayat (1) UU Nomor 33 Tahun 2009, adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.<sup>21</sup> Film atau gambar bergerak merupakan media massa hiburan dan dengan kekuatan audio visual yang dimilikinya mampu mempengaruhi emosi atau perasaan penonton seperti tertawa, menangis, marah, sedih, kecewa, dan sebagainya.

Pembuatan film berbasis edukasi dan budaya telah disebutkan dalam UU No. 33 Tahun 2009, bahwa perfilman merupakan produk budaya kreatif, sehingga Pemerintah menaungi dunia perfilman ini dibawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sedangkan untuk menangani konten isi film itu sendiri, Pemerintah menaunginya di bawah

<sup>19</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

<sup>20</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, hlm. 201

<sup>21</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Film tidak hanya semata menonjolkan unsur hiburan semata, tetapi lebih kepada tanggung jawab moral untuk mengangkat nilai nasionalisme bangsa dan jati diri bangsa yang berbudaya. Tak hanya disitu, tetapi film juga sebagai penyampai pesan moral, informatif, sejarah maupun solusi atas tema-tema yang berkembang dimasyarakat. Jadi, sudah selayaknyalah perfilman Indonesia dibangun berdasarkan budaya ataupun pesan moral yang ingin disampaikan dimata dunia.

### a. Klasifikasi Film

Film dapat diklasifikasikan atau dibagi-bagi berdasarkan; cerita, orientasi pembuatannya, dan genre film:<sup>22</sup>

#### 1) Berdasarkan cerita

Film dapat dibedakan antara film fiksi dan nonfiksi: Fiksi merupakan film yang dibuat berdasarkan imajinasi manusia, dengan kata lain film ini tidak didasarkan pada kejadian nyata. Kemudian film nonfiksi yang pembuatannya diilhami oleh suatu kejadian yang benar-benar terjadi yang kemudian dimasukkan unsur-unsur sinematografis dengan penambahan efek-efek tertentu seperti efek suara, musik, cahaya, komputerisasi, skenario atau naskah yang memikat dan lain sebagainya untuk mendukung daya tarik film nonfiksi tersebut.

Film fiksi penuh dengan fantasi-fantasi dan khayalan Jenis Genre di Film fiksi adalah action, petualangan, komedi, kejahatan/gangster, drama, epik/sejarah, horor, musik, science-fic, perang. Beberapa contoh film fiksi seperti Petualangan Sherina (2000), Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina (2014).

Film nonfiksi yang isinya bukan fiktif, bukan hasil imajinasi/rekaan. Sebagai contoh, untuk film non fiksi adalah film dokumenter yang menjelaskan tentang dokumentasi sebuah

<sup>22</sup> Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Media Khalayak Media Massa* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 113-115.

kejadian alam, flora, fauna maupun manusia (biografi). Beberapa contoh film non fiksi seperti Gie (2005), Habibi Ainun (2012), Laskar Pelangi, Rudi Habibi (2015).

2) Berdasarkan orientasi pembuatannya

Film dapat digolongkan dalam film komersial dan nonkomersial. Film komersial, orientasi pembuatannya adalah bisnis dan mengejar keuntungan. Dalam klasifikasi ini, film memang dijadikan sebagai komoditas industrialisasi sehingga film dibuat sedemikian rupa agar memiliki nilai jual dan menarik untuk disimak oleh berbagai lapisan khalayak. Film komersial biasanya lebih ringan, atraktif, dan mudah dimengerti agar lebih banyak orang yang berminat untuk menyaksikannya. Berbeda dengan film nonkomersial yang bukan berorientasi bisnis. Dengan kata lain, film nonkomersial ini dibuat bukan dalam rangka mengejar target keuntungan dan dasarnya bukan untuk menjadikan film sebagai komoditas, melainkan murni sebagai seni dalam menyampaikan suatu pesan dan sarat akan tujuan. Karena dibuat bukan atas dasar kepentingan bisnis dan keuntungan, maka biasanya segmentasi penonton film nonkomersial juga terbatas.

Contoh film nonkomersial misalnya berupa film propaganda, yang dibuat dengan tujuan mempengaruhi pola pikir massal agar sesuai dengan pesan yang berusaha disampaikan. Di Indonesia sendiri contoh film propaganda yang cukup melegenda adalah film G30S/PKI. Atau film dokumenter yang mengangkat suatu tema khusus, misalnya dokumentasi kehidupan flora dan fauna atau dokumentasi yang mengangkat kehidupan anak jalanan, dan lain sebagainya. Selain itu, beberapa film yang memang dibuat bukan untuk tujuan bisnis, justru dibuat dengan tujuan meraih penghargaan tertentu di bidang perfilman dan sinematografi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Berdasarkan genre film

Terdapat beragam genre film yang biasa dikenal masyarakat selama ini, di antaranya:

- a) Action merupakan film laga, tembak-menembak, silat berkelahi.
- b) Drama merupakan istilah khusus untuk film-film dengan pola dramaturgi keahlian dan teknik penyusunan karya dramatik yang menekankan konflik psikologis, mulai dari asal-muasal sampai pada penyelesaiannya.
- c) Musikal. Film yang bertolak dari sandiwara nyanyi disertai tari.
- d) Science fiction. Ini sebutan khusus untuk genre film-film fantasi dengan latar film pengetahuan tertentu.
- e) Horror adalah jenis film yang dibuat untuk membangkitkan rasa tegang .
- f) Petualangan. Film ini biasanya menyangkut seorang pahlawan yang menetapkan pada tugas untuk menyelamatkan dunia atau orang-orang yang dicintai.
- g) Epik. Epos. Cerita kepahlawanan.
- h) Perang. Film ini menggambarkan peperangan, kekerasan, atau situasi di dalamnya atau setelahnya.
- i) Pop: populer. Dikenal dan disukai orang banyak (umum) atau sesuai kebutuhan masyarakat pada umumnya.
- j) Fantasi. Setting atau latar belakang serta karakter tokoh unik, yang tidak ada di dunia nyata. Setting waktu film fantasi biasanya masa lampau atau masa depan, tapi ada juga yang bersetting masa sekarang.
- k) Komedi. Unsur komedi atau kelucuan yang bisa membuat penonton tertawa
- l) Gangster. Film yang menceritakan anggota geng (kelompok orang yang mempunyai kegemaran berkelahi atau membuat keributan).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m) Thriller. Film yang dapat menggetarkan hati.
- n) Disaster/bencana. Film yang menceritakan sesuatu yang menyebabkan (menimbulkan) kesusahan.

### Unsur-Unsur Pembentukan Film

Secara umum, film dapat dibagi atas dua unsur pembentuk. Dua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk suatu film. Dua unsur pembentuk tersebut, yaitu:<sup>23</sup>

- 1) Unsur naratif, yaitu materi atau bahan olahan dalam film. Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film. Setiap cerita pasti memiliki unsur-unsur seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu, serta yang lainnya. Seluruh elemen tersebut membentuk unsur naratif secara keseluruhan.<sup>24</sup>
- 2) Unsur sinematik, yaitu cara atau dengan gaya seperti apa bahan olahan itu digarap. Unsur sinematik terdiri atas empat elemen pokok, diantaranya: *Mise-enscene*, *Sinematografi*, *Editing*, dan *Suara*.<sup>25</sup>
  - a. *Mise-en-scene* adalah segala hal yang berada di depan kamera.
  - b. *Sinematografi* merupakan teknik perfilman, teknik pembuatan film.
  - c. *Editing* yaitu pekerjaan menyeleksi gambar-gambar hasil shooting, mana yang cocok dan bagus untuk dirangkaikan menjadi satu kesatuan secara utuh.
  - d. *Suara* adalah segala hal dalam film yang mampu kita tangkap melalui indra pendengar.

<sup>23</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 107.

<sup>24</sup> Himawan Pratista, *Memahami Film* (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008), 1-2

<sup>25</sup> Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi* (Bogor: Ghalian Indonesia, 2015),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Sejarah Perkembangan Film Di Indonesia<sup>26</sup>

Di Indonesia, film pertama kali diperkenalkan pada 5 Desember 1900 di Batavia (Jakarta). Pada masa itu film disebut “Gambar Idoep”. Pertunjukkan film pertama digelar di Tanah Abang dengan tema film dokumenter yang menggambarkan perjalanan Ratu dan Raja Belanda di Den Haag. Namun pertunjukan pertama ini kurang sukses karena harga karcisnya dianggap terlalu mahal. Sehingga pada 1 Januari 1901, harga karcis dikurangi hingga 75% untuk merangsang minat penonton.

Dalam kurun waktu dua setengah dekade berikutnya, film-film dari Amerika dan China mulai masuk ke Indonesia. Film cerita pertama kali dikenal di Indonesia pada tahun 1905 yang diimpor dari Amerika. Film-film impor ini berubah judul ke dalam bahasa Melayu, dan film cerita impor ini cukup laku di Indonesia, dibuktikan dengan jumlah penonton dan bioskop pun meningkat.

Pada 1926, Indonesia mulai memproduksi film sendiri yang berjudul *Lotoeng Kasaroeng*, karya G. Kruger dan L. Heuvelcorp. Walaupun dibuat oleh orang Jerman dan Belanda, film yang diproduksi oleh *NV Jaya Film Company* di Bandung ini dianggap sebagai film Indonesia pertama karena menampilkan cerita asli Indonesia. Film *Lotoeng Kasaroeng* ini masih merupakan film cerita yang masih bisu. Agak terlambat memang, karena pada tahun tersebut di belahan dunia yang lain, filmfilm bersuara sudah mulai diproduksi. Kemudian, perusahaan yang sama memproduksi film kedua mereka dengan judul “*Eulis Atjih*”, dan film ketiga yaitu *Setangan Berlumur Darah*.

Pada 30 Maret 1950, Usmar Ismail mendirikan Perusahaan Film Nasional Indonesia (PERFINI) dan produksi pertamanya adalah film *Darah dan Doa*. Sehingga setiap tanggal 30 Maret kemudian diperingati setiap tahunnya sebagai Hari Film Nasional. Film *Darah*

<sup>26</sup>Dolfi Joseph, *Pusat Apresiasi Film* di Yogyakarta, 2011.

dan Doa karya Usmar Ismail adalah film pertama yang benar-benar disutradarai oleh orang Indonesia dan diproduksi oleh perusahaan milik sendiri.

Pada 23 April 1951, Perseroan Artis Republik Indonesia (PERSARI) yang dipimpin oleh Djamaluddin Malik resmi berdiri sebagai tempat bernaung artis film dan sandiwara. Untuk lebih mempopulerkan film Indonesia, Djamaludin Malik mendorong adanya Festival Film Indonesia (FFI) I yang pertama kali diselenggarakan pada 30 Maret - 5 April 1955, setelah sebelumnya pada 30 Agustus 1954 terbentuk PPF (Persatuan Perusahaan Film Indonesia). Kemudian film “Jam Malam” karya Usmar Ismail tampil sebagai film terbaik dalam festival ini. Film ini sekaligus terpilih mewakili Indonesia dalam Festival Film Asia II di Singapura. Film ini juga dianggap karya terbaik Usmar Ismail. Sebuah film yang menyampaikan kritik sosial yang sangat tajam mengenai para bekas pejuang setelah kemerdekaan.

Pertengahan „90-an, film-film nasional yang tengah menghadapi krisis ekonomi harus bersaing keras dengan maraknya sinetron di televisi-televisi swasta. Apalagi dengan kehadiran *Laser Disc*, *VCD* dan *DVD* yang makin memudahkan masyarakat untuk menikmati film impor. Jumlah produksi film nasional semakin merosot hingga titik memprihatinkan, hanya berkisar enam hingga sembilan judul saja setiap tahunnya.

Pada 1998, perfilman nasional mulai bangkit kembali. Salah satunya ditunjukkan dengan adanya pertumbuhan dalam jumlah produksi. Film-film seperti *Kuldesak* (1998), *Petualangan Sherina* (2000), dan *Ada Apa Dengan Cinta* (2002) juga sukses di pasaran. Pada 2008, film Indonesia mampu menguasai sebagian besar layar bioskop di tanah air.

Baru kemudian pada Tanggal 19 Desember 2009 Film *Laskar Pelangi* meraih Penghargaan sebagai Film Terbaik seAsia Pasifik di



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Festival Film Asia Pasifik yg diselenggarakan di Taiwan. Sejak saat itu, generasi perfilman yang semula didominasi oleh sutradara senior kemudian perlahan digantikan generasi-generasi baru. Hingga Pada awal 2020, industri film nasional mampu mencapai pertumbuhan tertinggi dalam sejarahnya.

### Pesan Moral

Pesan adalah perintah, nasehat, permintaan, amanat yang harus disampaikan kepada orang lain.<sup>27</sup> Pesan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasinya.<sup>28</sup> Menurut Onong Effendy pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambing, Bahasa/lambang-lambang lainnya disampaikan kepada orang lain.<sup>29</sup>

Pesan dapat dimengerti dalam tiga unsur yaitu kode pesan, isi pesan dan wujud pesan:<sup>30</sup>

- 1) Kode pesan adalah sederetan simbol yang disusun bagi orang lain.
- 2) Isi pesan adalah bahan untuk atau materi yang dipilih yang ditentukan oleh komunikator untuk mengimunikasikan maksudnya.

Wujud pesan adalah sesuatu yang membungkus inti pesan itu sendiri, komunikator memberi wujud nyata agar komunikan tertarik aka nisi pesan didalamnya.

Adapaun arti moral adalah berasal dari bahasa Latin, yaitu kata *mos*, (adat istiadat, kebiasaan, cara, tingkah laku, kelakuan), *mores* yang berarti watak, akhlak, tabiat, kelakuan, cara hidup, adat istiadat (yang baik).<sup>31</sup> Moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya, akhlak, budi

<sup>27</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

<sup>28</sup> Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,

2010)

<sup>29</sup> Effendy, 1989, 224

<sup>30</sup> Ibid 63

<sup>31</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*(Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2014), 27





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerti, susila.<sup>32</sup> Dari kata itu terbentuk kata “moralis”, yang artinya berkaitan dengan akhlak, tabiat, kelakuan. Dari sini turun kata “moral”. Kata ini dipergunakan untuk menyebut baik-buruknya manusia sebagai manusia dalam hal sikap perilaku, tindak tanduk, dan perbuatannya. Kemudian, akan mendapat kata benda “moralitas”, yang berarti mutu baik-buruknya manusia sebagai manusia.<sup>33</sup>

Moral pada dasarnya merupakan rangkaian dari nilai-nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi dan moral juga merupakan kaidah norma yang mengatur perilaku setiap individu dan hubungannya dalam keluarga sosial masyarakat. Moral juga merupakan standar baik dan buruk yang ditentukan individu oleh nilai-nilai sosial budaya dimana individu sebagai anggota sosial.<sup>34</sup> Moral juga bisa dikatakan sebagai tolak ukur dalam menilai seseorang yang berkembang dalam masyarakat sekarang. Seseorang bisa dikatakan baik atau buruk dilihat dari moralitas ia sehari-hari. Atau moral bisa juga dikatakan sebagai gambaran dari perilaku seseorang, tingkah laku baik atau buruk.

Nilai moral dalam cerita atau film biasanya dimaksudkan sebagai saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil dan ditafsirkan lewat cerita atau film yang bersangkutan oleh pembaca atau penonton yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti: sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan.<sup>35</sup>

Setiap karya sastra, baik itu berupa film atau bentuk karya sastra lainnya masing-masing mengandung dan menawarkan pesan moral di dalam alur ceritanya. Tentunya banyak sekali jenis dan wujud pesan moral yang disampaikan lewat alur cerita dari sebuah film. Setiap penontonpun

<sup>32</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

<sup>33</sup> A. Mangunhardjana, *Isme-isme dalam Etika: dari A Sampai Z*, (Yogyakarta: Kanisius, 1996), 158.

<sup>34</sup> Ali Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 136.

<sup>35</sup> Elita Sartika, *Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral dalam Film Berjudul Kita Versus Korupsi*, Ejournal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, 2014.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki pertimbangan atau penafsiran tersendiri dalam menilai pesan moral yang terkandung dalam sebuah karya sastra seperti film. Jenis atau wujud pesan moral yang terdapat dalam karya sastra akan bergantung pada keyakinan, keinginan, dan interest pengarang atau pencipta bersangkutan.<sup>36</sup>

Dalam bukunya Teori Pengkajian Fiksi, Burhan Nurgiyantoro menyebutkan nilai moral itu sendiri menyangkut tentang persoalan hidup manusia yang terdiri dari 3 kategori yaitu:<sup>37</sup>

Kategori hubungan manusia dengan Tuhan.

Dalam hal ini, moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan menjelaskan bahwa manusia pada dasarnya adalah manusia beragama, yaitu manusia selalu berhubungan dengan Tuhan. Indikator dari moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan dapat berupa bersyukur, percaya kepada Tuhan, berdoa, dan taat kepada Tuhan.

2. Kategori hubungan manusia dengan diri sendiri.

Moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri dapat diartikan bahwa manusia selalu ingin memperoleh yang terbaik dalam hidupnya dan keyakinannya sendiri tanpa harus selalu tergantung dengan orang lain. Indikator dari moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri dapat berupa takut, jujur, sabar, maut, rindu, keegoisan, bekerja keras, menuntut ilmu, keberanian, kecerdikan, harga diri, sakit, kebanggaan, keraguan, kecewa, tegas, ulet, ceria, teguh, terbuka, visioner, mandiri, tegar, reflektif, tanggung jawab, dan disiplin.

Kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial, termasuk dengan alam.

Moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan kehadiran orang lain dalam hidupnya. Disamping itu, manusia merupakan makhluk individu yang memiliki keinginan

<sup>36</sup>Ibid., 67.

<sup>37</sup>Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1998), 32.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi untuk meraih kepuasan dan ketenangan hidup baik lahiriah maupun batiniah dengan cara hidup berdampingan dan menjalin hubungan silaturahmi dengan manusia yang lain. Indikator dari moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain ini dapat berupa: kasih sayang, rela berkorban, kekeluargaan, kepedulian, musyawarah, gotong-royong, dan tolong-menolong.

Moral dalam hubungan manusia dengan alam menjelaskan mengenai alam yang merupakan kesatuan kehidupan dimana kita berada, karena lingkungan membentuk, mewarnai, dan menjadikan objek timbulnya ide-ide dan pola pikir manusia untuk mencari keselarasan dengan alam sebagai bagian dari kehidupannya. Adapun indikator dari moral dalam hubungan manusia dengan alam ini dapat berupa: penyatuan dengan alam, pemanfaatan sumber daya alam, dan kodrat alam.

Sebagaimana dijelaskan diatas, peneliti mengambil tentang nilai moral tentang persoalan hidup manusia yang terdiri dari 3 kategori sebagai acuan dalam penelitian yaitu, kategori hubungan manusia dengan Tuhan, kategori hubungan manusia dengan diri sendiri, kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial, termasuk dengan alam.

#### 4. Film Keluarga Cemara

Film Keluarga Cemara diangkat dari sinetron tahun 90-an berjudul Keluarga Cemara yang tayang mulai tahun 1996-2005. Film Keluarga Cemara yang diproduksi ulang ini tayang pada tanggal 3 januari 2019 diseluruh bioskop di Indonesia.

Film keluarga cemara mengandung cerita tentang kekeluargaan, menceritakan sebuah keluarga yang jatuh miskin untuk menutupi hutang sang kakak ipar yang menyebabkan rumah mereka disita *debt collector*. Keluarga yang beranggotakan 4 orang yakni, Abah, Emak, Euis dan Ara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian pindah ke desa dan tinggal dengan segala keterbatasan dan kekurangan setelah bangkrut dan pindah dari Jakarta.

Akan ada konflik-konflik keluarga yang mungkin relevan dengan kehidupan sehari-hari serta momen-momen hangat yang menebar banyak tawa. Film yang satu ini dipastikan akan benar-benar menguras emosi penonton. Bagaimana seorang kepala keluarga memimpin istri dan anak-anaknya untuk bertahan menghadapi berbagai macam rintangan dalam perjalanan hidup.

## 5. Analisis isi

Analisis isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.<sup>38</sup> Secara umum, analisis isi berupaya mengungkap berbagai informasi dibalik data yang disajikan di media atau teks dan dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/ metode penelitian.<sup>39</sup>

Pelopop analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik simbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi massa yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis. Uraian dalam analisisnya boleh saja menggunakan tata cara pengukuran kuantitatif atau kualitatif, atau bahkan keduanya sekaligus.<sup>40</sup>

Analisis isi dapat dipergunakan pada teknik kuantitatif maupun kualitatif, tergantung pada sisi mana peneliti memanfaatkannya. Dalam

<sup>38</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 232-233.

<sup>39</sup> Nurul Fatimah, *Pesan Moral Dalam Film Bad Genius Karya Nattawut Poonpiriya (Analisis Isi Ferdinand De Saussure)*, 2019, 41.

<sup>40</sup> <https://andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/analisis-isi-content-analysis> (diakses pada: Rabu, 13 Oktober 2021, jam 11:16 WIB).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kualitatif, analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat keajekan isi komunikasi secara kualitatif, pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi.<sup>41</sup>

Analisis isi kualitatif ini bersifat sistematis, analitis tapi tidak kaku seperti dalam analisis isi kuantitatif. Kategorisasi dipakai hanya sebagai guide, diperbolehkan konsep-konsep atau kategorisasi yang lain muncul selama proses penelitian. Cara kerja atau logika analisis data ini sesungguhnya sama dengan kebanyakan analisis data kuantitatif. Penulis memulai analisisnya dengan menggunakan kategori-kategori tertentu, mengklasifikasikan data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula.<sup>42</sup>

## 6. Teori Ferdinand De Saussure

Ferdinand de Saussure (1857 – 1913) dikenal sebagai Bapak Semotica/Semiology dan Bapak Lingustik Modern berdasarkan pandangan-pandangan yang dimuat dalam bukunya *Course de Lingustique Generale* yang disusun dan diterbitkan oleh Charles Bally dan Albert Sechehay tahun 1915.<sup>43</sup> Saussure memperkenalkan empat konsep yaitu:

Perbedaan *signifiant* (pananda) dan *signifie* (petanda)

Bagi Saussure bahasa merupakan tanda yang memiliki dua sisi yang tak terpisahkan seperti dua halaman pada selembar kertas. Signifiant (penanda) adalah citra bunyi atau kesan psikologis bunyi yang timbul dalam pikiran kita. Sedangkan signifie (petanda) adalah pengertian atau kesan makna yang ada dalam pikiran kita. Wujud signifiant dapat berupa bunyi – bunyi ujaran atau huruf – huruf tulisan, sedang signifie adalah unsur konseptual, gagasan atau makna yang terkandung dalam penanda tersebut.

Rafian's Journey, *Metodologi Penelitian Komunikasi*

Daryanto, *Analisis Pesan Moral Dalam Film Dokumenter "Sekolah Menunggu Mati"*

Karya Sukadara Achmad Fathcur Rozaq, sekolah tinggi ilmu komunikasi almamater wartawan Surabaya 2014.

Abdul Chaer, *Lingustik Umum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), 346

Perumpamaannya bisa dianalogikan dengan kata dan benda “pintu”. Pintu secara penanda merupakan komponen dari kumpulan huruf yaitu p-i-n-t-u, sedangkan secara petanda dapat dipahami sebagai sesuatu yang menghubungkan satu ruangan dengan ruangan lain. Kombinasi dari signifiant dan signifie ini yang kemudian membentuk tanda atas “pintu”, bukan sekadar benda mati yang digunakan oleh manusia.

Perbedaan *langue* (bahasa) dan *parole* (tuturan/ajaran)

*Langue* merupakan keseluruhan sistem tanda yang berfungsi sebagai alat komunikasi verbal antara para anggota suatu masyarakat bahasa, sifatnya abstrak. *Parole* adalah pemakaian atau realisasi *langue* oleh masing-masing anggota masyarakat bahasa. Sifatnya konkret, karena *parole* itu tidak lain daripada realitas fisis yang berbeda dari orang yang satu dengan orang yang lain.

Saussure menjelaskan bahwa *langue* bisa dikatakan sebagai fakta sosial dan menjadi acuan masyarakat dalam berbahasa, yang juga berperan sebagai sistem yang menetapkan hubungan antara signifiant dan signifie.

*Synchronic* (sinkronik) dan *diachronic* (diakronik)

Yang dimaksud dengan telaah bahasa secara sinkronik adalah mempelajari suatu bahasa pada suatu kurun waktu tertentu saja. Misalnya, mempelajari bahasa Indonesia yang digunakan pada zaman Jepang atau pada masa tahun lima puluhan. Sedangkan telaah bahasa secara diakronik adalah telaah bahasa sepanjang masa, atau sepanjang zaman bahasa itu digunakan oleh penuturnya.

Sinkronik seringkali disebut sebagai studi linguistik deskriptif, karena kajian didalamnya banyak mengkaji hal yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan bahasa apa yang digunakan pada suatu masa tertentu. Sedangkan diakronik lebih bersifat pada studi historis dan komparatif, karena bertujuan untuk mengetahui sejarah,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan, dan perkembangan struktural suatu bahasa pada masa yang tak terbatas.

*Syntagmatic* (sintakmatik) dan *associative* (paradigmatik)

Hubungan sintagmatik dan paradigmatik ini dapat terlihat pada susunan bahasa di kalimat yang kita gunakan sehari-hari, termasuk kalimat bahasa Indonesia. Jika kalimat tersebut memiliki hubungan sintagmatik, maka terlihat adanya kesatuan makna dan hubungan pada kalimat yang sama pada setiap kata di dalamnya.

Sedangkan hubungan paradigmatik memperlihatkan kesatuan makna dan hubungan pada satu kalimat dengan kalimat lainnya, yang mana hubungan tersebut belum terlihat jika melihat satu kalimat saja. Kita tentu sudah sering mendapatkan pelajaran bahasa Indonesia yang membahas unsur-unsur dalam kalimat berupa subjek, predikat, objek, dan keterangan (SPOK). Namun, pada kenyataannya tidak semua kalimat selalu memiliki unsur-unsur tersebut. Kajian semiologi menyatakan, jika sebuah kalimat memiliki unsur SPOK yang lengkap dan memiliki kesatuan arti dari gabungan unsur tersebut sehingga tidak bisa digantikan dengan unsur lain, karena dapat merubah makna, maka kalimat tersebut memiliki hubungan sintagmatik. Dan sebaliknya, jika sebuah kalimat tidak memiliki susunan SPOK lengkap dan salah satu unsurnya dapat diganti dengan kata lain tanpa merubah makna, maka kalimat tersebut memiliki hubungan paradigmatik.

## B. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya penelitian sebelumnya yang bertema hampir relevan dengan tema yang diangkat penulis, serta menghindari adanya tindakan penjiplakan dan juga demi menunjukkan keaslian penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Skripsi Nurul Fatimah (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo) tahun 2019, yang berjudul “**Pesan Moral Dalam Film Bad Genius Karya Natawut Poonpiriya (Analisis Isi Ferdinand De Saussure)**” terdapat





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti analisis isi pesan moral dalam sebuah film dengan metode kualitatif dan teori Ferdinand de Saussure. Namun yang membedakan penelitian ini adalah objek yang diteliti, penelitian terdahulu menggunakan film *Bad Genius* sebagai objek penelitian sedangkan penulis menggunakan film *Keluarga Cemara* sebagai objek penelitian. Secara umum penelitian Nurul Fatimah ini membahas tentang moral pelajar di dalam sekolah sedangkan peneliti memfokuskan pada moral dalam sebuah keluarga.<sup>44</sup>

Skripsi Resti Sofiani (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) tahun 2016, yang berjudul “**Pesan Moral Pada Film Dalam Mihrab Cinta**” terdapat keterkaitan antara penelitian ini dan terdahulu yaitu meneliti sebuah film dengan metode kualitatif yang mengaplikasikan analisis deskriptif dan juga menggunakan teori milik Ferdinand de Saussure. Namun ada beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada obyek yang diteliti, penelitian terdahulu menggunakan film *Mihrab Cinta* sebagai objek penelitian sedangkan penulis menggunakan film *Keluarga Cemara* sebagai objek penelitian. Penelitian terdahulu meneliti film *Dalam Mihrab Cinta* yang berasal dari Indonesia. Diangkat dari salah satu karya penulis Islam Indonesia yang terkenal yaitu Habbiburrahman el-Shirazy. Film tersebut diteliti peneliti sebelumnya untuk menunjukkan bahwa film adalah media dakwah yang efektif. Sedangkan penelitian ini menggunakan film *Keluarga Cemara* menunjukan bahwa film adalah media edukasi yang efektif.

Skripsi Rifa Alya (Universitas Sumatera Utara Medan) tahun 2020, yang berjudul “**Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Parasite**”, terdapat keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti analisis pesan moral dalam sebuah film dengan metode kualitatif. Namun yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti, penelitian terdahulu meneliti film

<sup>44</sup> Nurul Fatimah, *Pesan Moral Dalam Film Bad Genius Karya Nattawut Poonpiriya (Analisis Isi Ferdinand De Saussure)*, (Skripsi, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri, 2019)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Parasite* yang berasal dari Korea Selatan, sedangkan penelitian ini menggunakan film Keluarga Cemara yang berasal dari Indonesia sebagai objek penelitian. Metode penelitian terdahulu menggunakan metode analisis semiotik sedangkan penulis menggunakan metode analisis isi, teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini teori pesan moral dan analisis isi oleh Ferdinand sedangkan penelitian terdahulu menggunakan teori komunikasi massa, dan analisis semiotika oleh Roland Barthes yang terdiri atas makna denotasi, konotasi, dan mitos.

Skripsi Jaquiline Melissa Renyoet (Universitas Hasanuddin) tahun 2014, yang berjudul **“Pesan Moral Dalam Film To Kill A Mockingbird (Analisis Semiotika Pada Film To Kill A Mockingbird)”**, terdapat keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti analisis pesan moral dalam sebuah film dengan metode kualitatif yang mengaplikasikan analisis deskriptif. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek yang diteliti, penelitian terdahulu meneliti film *To Kill A Mockingbird* yang berasal dari Amerika tahun 1962 yang di adaptasi dari buku yang ditulis oleh Harper Lee dengan judul yang sama dan disutradarai oleh Robert Mulligan. Film ini mengisahkan Atticus Finch, seorang pengacara pada era depresi di selatan, yang membela seorang pria berkulit hitam melawan tuduhan pemerkosaan. Sedangkan di penelitian ini penulis menggunakan film Keluarga Cemara yang berasal dari Indonesia sebagai objek penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan model semiotika Roland Barthes yang terdiri dari tatanan pertandaan yaitu denotasi dan konotasi sedangkan penulis menggunakan teori Ferdinand De Saussure.

Skripsi Riska Halid (Universita Muhammadiyah Makassar) tahun 2019, yang berjudul **“Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Novel Manjali Dan Cakrabirawa Karya Ayu Utami”**, terdapat keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan metode kualitatif dan teori Ferdinand de Saussure, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek yang diteliti, objek penelitian terdahulu adalah novel *Manjali dan Cakrabirawa* Karya Ayu Utami,



sedangkan penelitian ini penulis menggunakan objek film Keluarga Cemara sebagai objek penelitian.

Skripsi Fitriani (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) tahun 2019, yang berjudul **“Pesan Sosial Dalam Film Stip Dan Pensil (Kajian Analisis Isi)”**, terdapat keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan metode analisis isi deskriptif, yang membedakan adalah objek dan metode penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan film Stip Dan Pensil dan menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dan film Keluarga Cemara sebagai objek penelitian.

Skripsi Kiki Rizkyah Albarikah (Universitas Muhammadiyah Jakarta) tahun 2017, yang berjudul **“Pesan Moral Dalam Film (Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Trash) “**, terdapat keterkaitan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu menggunakan teori yang ditulis oleh Burhan Nurgiyantoro dalam bukunya Teori Pengkajian Fiksi menyebutkan nilai moral itu sendiri menyangkut tentang persoalan hidup manusia yang terdiri dari 3 kategori yaitu kategori hubungan manusia dengan Tuhan, kategori hubungan manusia dengan diri sendiri, kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial, termasuk dengan alam. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu menggunakan film Trash sebagai objek sedangkan penulis menggunakan objek film yaitu Keluarga Cemara.

Skripsi Najmi Hayati (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) tahun 2020, yang berjudul **“Analisis Semiotika Pesan Moral Hubungan Antar Manusia Dalam Film Sabtu Bersama Bapak”**, terdapat keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu menganalisis pesan moral dalam film dengan metode kualitatif, yang membedakan dengan penelitian ini adalah pesan moral yang dianalisis di penelitian terdahulu hanya mengangkat tema moral hubungan antar manusia sedangkan penulis mengangkat tema hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penelitian terdahulu menggunakan metode analisis semiotic sedangkan penulis menggunakan metode analisis isi, penelitian terdahulu menggunakan teori Roland Barthes sedangkan penulis menggunakan Teori Ferdinand De Saussuree.

Jurnal Elita Sartika (Universitas Mulawarman) tahun 2014, yang berjudul “**Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul Kita Versus Korupsi**”, terdapat keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu menganalisis isi pesan moral dalam film dengan metode analisis isi kualitatif, pesan moral yang di teliti memiliki kemiripan yakni tentang persoalan hidup manusia yang terdiri dari 3 kategori yaitu kategori hubungan manusia dengan Tuhan, kategori hubungan manusia dengan diri sendiri, kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial, termasuk dengan alam. Membedakan dengan penelitian ini adalah objek penelitian, penulis menggunakan film Keluarga Cemara sebagai objek penelitian sedangkan penelitian ini menggunakan film Kita Versus Korupsi sebagai objek penelitian.

Jurnal Muharram Eka Andylala, yang berjudul “**Analisis Isi Pesan Moral Dan Pesan Sosial Dalam Film Taken 3**”, terdapat keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu menganalisis isi pesan moral dalam film dengan metode analisis isi kualitatif, yang membedakan adalah penelitian terdahulu menggunakan analisis data berdasarkan model teori semiotika Charles Sanders Peirce sedangkan penulis menggunakan teori Ferdinand De Saussure. Secara umum jurnal ini membahas tentang pesan moral sosok ayah yang menjadi objek vital dalam penelitian ini memang bukan orang yang biasa, Bryan yang dahulu pernah bekerja sebagai agen CIA memiliki kemampuan yang sangat hebat dalam mengidentifikasi, hingga memecahkan misteri kasus pembunuhan yang rumit sekalipun, sedangkan penulis menggunakan objek film Keluarga Cemara yang membahas moral dalam hubungan keluarga.

Jurnal Dani Manesah, Rosta Minawati, Nursyirwan (Institut Seni Indonesia Padang panjang) tahun 2018, yang berjudul “**Analisis Pesan Moral**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- ©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Film **Jangan Baca Pancasila Karya Rafdi Akbar**”, terdapat keterkaitan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu menganalisis pesan moral yang terdapat dalam objek penelitian berupa film dalam film dengan metode analisis isi kualitatif dan menganalisis pesan moral yang terdapat dalam film berupa tentang persoalan hidup manusia yang terdiri dari 3 kategori yaitu kategori hubungan manusia dengan Tuhan, kategori hubungan manusia dengan diri sendiri, kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial, termasuk dengan alam, yang membedakan adalah penelitian terdahulu menggunakan sebuah teori semiotika Roland Barthes sedangkan penulis menggunakan teori Ferdinand De Saussure.

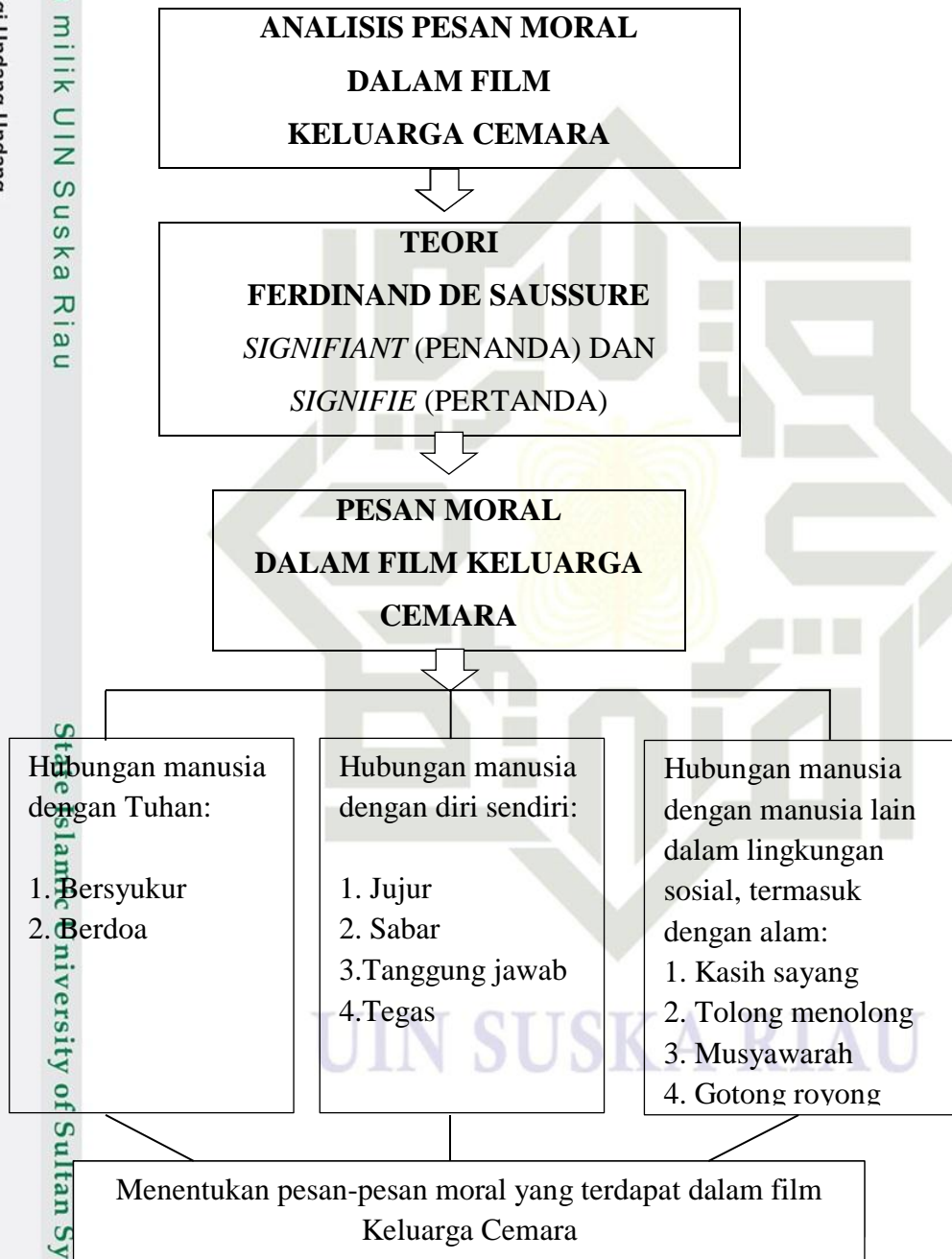
Jurnal Irmaniati (niversitas Cokroaminoto Palopo) yang berjudul **“Analisis Pesan Moral Yang Terkandung Dalam Puisi Bersatulah Pelacur-Pelacur Kota Jakarta Karya W.S Rendra**”, terdapat keterkaitan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian deskripsi kualitatif dan menganalisis pesan moral, yang membedakan penelitian terdahulu menggunakan penelitian dalam bentuk penelitian pustaka sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang mengaplikasikan analisis deskriptif dan menggunakan teori milik Ferdinand de Saussure. Perbedaan berikutnya objek penelitian dahulu menggunakan puisi karya W.S. Rendra dengan judul **“Bersatulah Pelacur-Pelacur Kota Jakarta**” sedangkan penulis menggunakan objek penelitian sebuah film berjudul **Keluarga Cemara Karya Yanday Laurend tahun 2019**. Penelitian terdahulu menganalisis pesan moral yaitu, para pejabat sebaiknya memperhatikan nasib rakyatnya. Bukan menindas keberadaan kaum lemah seperti pelacur, buruh dan lain sebagainya untuk kepentingan pribadi. Seorang pemimpin perlu memiliki perilaku yang baik, perilaku yang tidak bertentangan dengan norma sosial dan agama, sedangkan penulis menggunakan analisis pesan moral tentang persoalan hidup manusia dalam sebuah keluarga.



### C. Kerangka Pikir

Berikut adalah bagan berdasarkan kerangka konseptual yang telah dipaparkan peneliti:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif induktif serta pada analisis terhadap dinamika dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>45</sup>

Pendekatan yang penulis gunakan adalah analisis isi dengan teori Ferdinand de Saussure. Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk menguraikan isi komunikasi yang jelas secara objektif, sistematis, dan kuantitatif.<sup>46</sup> Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan.<sup>47</sup> Spesifikasi yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka-angka dan disertai analisis untuk menggambarkan bagaimana isi dan pesan moral yang terdapat dalam film Keluarga Cemara.

Prinsip pokok teknik analisis kualitatif adalah mengelola dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, dan mempunyai makna. Peneliti akan terlebih dahulu menonton film Keluarga Cemara secara keseluruhan kemudian menentukan dan memilih adegan yang berhubungan dengan pesan moral yang disampaikan para pemain film secara verbal maupun non verbal, serta akan mendeskripsikan ketika menyampaikan analisisnya.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di ambil dari film Keluarga Cemara yang disutradarai oleh Yandy Laurens. Penelitian ini dilakukan dengan pemutaran kembali

<sup>45</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 5.  
<sup>46</sup> Rafian's Journey, *Metodologi Penelitian Komunikasi*.  
<sup>47</sup> Subrayogo, *Metodologi*, 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

video film Keluarga Cemara yang di unduh dari Iflix. Karena penelitian ini adalah penelitian dalam bentuk analisis terhadap film, maka lokasi penelitiannya tidak sama seperti penelitian lapangan pada biasanya, penelitian dilakukan penulis di tempat tinggal penulis sesuai kondisi riil di lapangan.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini sekitar 3 bulan dan dimungkinkan adanya penambahan waktu penelitian sesuai dengan kondisi riil penelitian. Rentang waktu yang dilakukan penelitian yakni dari bulan Oktober – Desember 2022.

## 3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis sumber data yang didapat berasal dari:

### 1. Data Primer

Data yang di peroleh dengan cara menyaksikan secara lansung film Keluarga Cemara dalam bentuk video (*soft file*).

### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari sumber lain, seperti buku, internet serta referensi lain maupun studi kepustakaan terkait dengan pesan moral dan atau teori tentang film Keluarga Cemara yang berguna untuk melengkapi penelitian ini.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa buku, catatan, notulen, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya.<sup>48</sup> Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara pengamatan melalui video film Keluarga Cemara dan mencari data utama yang berupa data primer dengan mengamati setiap adegan melalui *capture* (menangkap gambar) dalam film Keluarga Cemara tersebut diputar.

### 2. Observasi

<sup>48</sup> Suhartini Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1989), 188



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan, peninjauan, penyelidikan, dan riset.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara tidak langsung. Yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap film Keluarga Cemara (berupa video player).

### Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif menurut Pujileksono, instrument utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan teknik Triangulasi.<sup>50</sup> Triangulasi data adalah sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi meliputi empat hal,<sup>51</sup> yaitu:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh dari sumber berbeda.

#### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode inimerupakan usaha pengecekan keabsahan data dan temuan riset, maka triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama.

#### 3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Penggunaan peneliti atau pegamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.

#### 4. Triangulasi Teoritik

<sup>49</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 92.

<sup>50</sup> Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2015),

144.

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 216.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triangulasi teoritik memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya komprehensif.

#### Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>52</sup>

Peneliti menggunakan triangulasi dengan teoritik sebagai penguji keabsahan data, sebab peneliti merasa teoritik ini yang paling relevan dan dapat dipakai pada penelitian ini. Triangulasi dengan teoritik dapat digunakan sebagai penguji dari derajat kepercayaan atau kredibilitas meskipun dengan satu atau lebih teori, yaitu dengan cara penjelasan banding (*rival explanation*).<sup>53</sup> Jadi, sebagai penguji keabsahan data, maka dalam penelitian ini peneliti membandingkan analisa yang didapat dari berbagai macam data dengan teori yang sudah ada.

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk menganalisis dan mengungkap data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambing yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan.<sup>54</sup>

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data yang terkumpul dalam film Keluarga Cemara.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 374.  
<sup>53</sup> Moleong, 2005  
<sup>54</sup> Subrayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, 2001, 6

Kemudian data yang berupa tanda verbal dan non verbal dibaca secara deskriptif kualitatif. Tanda yang ada di film kemudian akan diinterpretasikan sesuai dengan konteks film, sehingga makna film tersebut akan dapat dipahami baik berupa tanda dan kode dalam film tersebut akan membangun makna pesan film secara utuh.

Analisis data yang digunakan yaitu analisis Ferdinand de Saussure, yang mana penanda dan petanda biasanya mengacu pada sebuah acuan atau referen yang berada di alam nyata sebagai suatu yang ditandai oleh tanda tersebut.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 1. Sinopsis Film Keluarga Cemara



Gambar 4.1 : Cover Film Keluarga Cemara

Film Keluarga Cemara adalah sebuah keluarga yang bermula tinggal di Jakarta hidup dengan berkecukupan harus menghadapi kenyataan bahwa harta benda mereka habis akibat ditipu oleh salah satu anggota keluarga besar mereka sendiri, rumah mereka disita oleh *debt collector* dan mobil digadaikan untuk membayar upah parapegawai yang sudah menunggak beberapa bulan. Abah yang merupkan kepala rumah tangga di Film Keluarga Cemara berusaha bertahan hidup dengan cara berpindah ke desa terpencil yang berada di provinsi Jawa Barat. Walaupun telah ditipu oleh adik ipar sendiri, abah lebih memilih memaafkan, serta emak yang selalu mendukung dan memberikan support kepada abah.

Dengan kondisi yang belum pernah dialami sebelumnya oleh abah maupun keluarganya, mereka berusaha untuk beradaptasi walau dengan segala ketidaknyamanan yang mereka rasakan. Rumah yang ditempati sekarang merupakan warisan dari ayah abah dan pernah menjadi tempat tinggal abah sewaktu abah kecil. Abah yang tadinya merupakan seorang boss kini hidupnya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- UIN SUSKA RIAU
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berubah total menjadi seorang tukang bangunan, tidak hanya itu abah juga mengalami nasib sial yaitu kecelakaan kerjatatuh dari lantai dua saat bekerja. Abah dan emak bekerja sangat keras mempertahankan agar bias kembali ke Jakarta namun menghadapi berbagai kesulitan kendala dari kalah di pengadilan dan tidak jadi menjual rumah mereka. Permasalahan datang silih berganti kepada keluarga ini tetapi mereka memutuskan tetap bertahan. Sehingga keluarga ini mengguncang prinsip bahwa harta yang paling berharga adalah keluarga.

### Tim Produksi Film Keluarga Cemara



Gambar 4.2 : Tim Produksi

Berikut adalah profil singkat film Keluarga Cemara serta nama-nama pemeran yang terlibat didalam film ini, yaitu:

1. Judul film : Keluarga Cemara
2. Durasi : 110 menit
3. Produksi : Visinema Picture
4. Sutradara : Yandy Laurens
5. Produser : Anggia Kharisma, Gina s. Noer
6. Produser eksekutif : Angga Dwimas Sasongko, Gita Wirjawan
7. Produser pelaksana : Syaiful Wathan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Adaptasi buku karya : Arswendo Atmowiloto
9. Penulis scenario : Yandy Laurens dan Ginatri S. Noer
10. Editor cerita : Arief Ash Shiddiq
11. Penyunting gambar : Hendra Adhi Susanto
12. Perkam suara : Siti Asifah
13. Genre : Drama Keluarga
14. Penata music : Ifa Fachir
15. Penata busana : Gemailla Gea Geriantiana
16. Penata rias : Notje Tatipata
17. Penata artistik : Eros Eflin
18. Penata peran : Cristian Imanuel
19. Pemeran inti : Ringgo Agus Rahman, Nirina Zubir, Adisthy Zara Jkt48, Widuri Puteri
20. Tanggal rilis : 3 Januari 2019
21. Sound track : Harta Yang Paling Berharga oleh Bunga Citra Lestari

### Profil dan karakter Pemain

#### 1. Ringgo Agus Rahman



Gambar 4.3 : Ringgo Agus Rahman

- Nama lengkap : Ringgo Agus Rahman
- Tempat,tanggal lahir : Bandung , 12 Agustus 1982
- Pekerjaan : Aktor, presenter
- Karakter : Abah (kepala keluarga)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ringgo Agus Rahman adalah seorang aktor dan pembawa acara dari Indonesia. Sebelum menjadi aktor film, Ringgo merupakan penyiar Radio OZ Bandung. Tak hanya beracting, Ringgo pun melebarkan sayap ke dunia presenter dan membintangi berbagai iklan. Filmnya pertamanya, *Lomblo* 2006, mengantarkan ringgo ke gerbang keberhasilan. Berkat actingnya tersebut, Ringgo masuk nominasi Pemeran Pria Terbaik Festival Film Indonesia (FFI) 2006 serta dinobatkan sebagai pendatang baru terbaik di ajang Festival Film Jakarta 2006 dan pendatang baru terfavorit di arena Indonesia Movie Award 2007.<sup>55</sup>

Dalam film *Keluarga Cemara*, Ringgo memerankan karakter abah. Abah yang merupakan kepala keluarga memiliki sifat baik, peduli, sabar, tegas, bertanggung jawab dan penyayang.

## 2. Nirina Zubir



Gambar 4.4 : Nirina Zubir

Nama lengkap : Nirina Raudhatul Jannah  
 Tempat,tanggal lahir : Antananarivo, 12 Maret 1980  
 Pekerjaan : Aktris, penyanyi, pembawa acara  
 Karakter : Emak (Ibu rumah tangga)

Nirina Zubir adalah seorang pembawa acara dan aktris berkebangsaan Indonesia. Nirina mengawali karier di dunia entertainment dengan menjadi VJ MTV Indonesia selama beberapa tahun dan memulai debut acting dalam film *30 Hari Mencari Cinta*. Ditahun 2005 Nirina bermain di film keduanya yaitu *Mirror*, pada akhir 2006 Nirina didaulat

[https://id.wikipedia.org/wiki/Ringgo\\_Agus\\_Rahman](https://id.wikipedia.org/wiki/Ringgo_Agus_Rahman) (diakses 11: 40, 18 oktober 2021)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk bermain di film yang bertemakan *Psychological-Thriller* berjudul *Belahan Jiwa*, ditahun yang sama film Nirina diputar di bioskop dengan judul *Heart*. Setelah kesuksesan film *Heart* yang berhasil menyedot 1,6 Juta penonton tahun, kemudian pada tahun 2007, Nirina melanjutkan dominasinya dengan film *Get Married* yang menjadi film tersuksesnya di *box office* yaitu ditonton sebanyak 2,2 Juta orang.<sup>56</sup>

Dalam film *Keluarga Cemara*, Nirina memerankan karakter emak. Emak mempunyai karakter ke-ibuan yang bekerja sebagai ibu rumah tangga dan sangat menyayangi suami dan anak-anaknya. Emak memiliki sifat sabar, pendengar yang baik, peduli, penyanyang, dan kerja keras.

### 3. Adhistry Zara



Gambar 4.5 : Zara

Nama lengkap : Adhistry Zara Sundari Kusumawardhani  
 Tempat,tanggal lahir : Bandung, 21 June 2003  
 Pekerjaan : Penyanyi, penari, aktris  
 Karakter : Euis (anak pertama)

Adhistry Zara atau Zara JKT 48 adalah seorang penyanyi, penari, aktris asal Indonesia, dan anggota grup idola JKT48 yang berasal dari Bandung. Zara merupakan adik dari Hasyakyla Utami Kusumawardhani,

[https://id.wikipedia.org/wiki/Nirina\\_Zubir](https://id.wikipedia.org/wiki/Nirina_Zubir) (diakses pukul 11:50, 18 oktober 2021)





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

televisi populer berjudul Keluarga Cemara. Ia juga menyanyikan salah satu soundtrack yang berjudul Seperti Cemara bersama Adhisty Zara. Keberhasilan film tersebut membuat namanya dikenal masyarakat luas. Berkat aktingnya di film tersebut, ia berhasil mendapat nominasi di Piala Maya 2018, FFB 2019, dan IMAA 2019.<sup>58</sup>

Dalam film Keluarga Cemara, Widuri memerankan karakter Ara. Ara merupakan sosok yang humoris dan penyayang sehingga menjadi pemanis dalam film ini, saat harus pindah ke desa, Ara tidak merasa sedih, dia justru merasakan kenyamanan dan kesenangan dengan hadirnya alam yang sangat indah yang ada di sekeliling rumahnya. Ara juga merupakan anak yang selalu ceria dan menjadi penghibur dalam keluarga. Widuri memerankan karakter anak bungsu dari abah dan emak yang memiliki sifat baik, peduli, ceria dan penyayang.

**Tabel 4.1**  
**Penghargaan dan nominasi yang diraih**  
**Film Keluarga Cemara<sup>59</sup>**

| No  | Penghargaan              | Kategori  | Hasil              |
|-----|--------------------------|---|--------------------|
| 1.  | Piala Maya               | Film Cerita Panjang/<br>Film Bioskop Terpilih         | Menang             |
| 2.  | Piala Maya               | Penyutradaraan Berbakat<br>Film Panjang Karya Perdana | Menang             |
| 3.  | Piala Maya               | Skenario Adaptasi Terpilih                            | Menang             |
| 4.  | Piala Maya               | Tata Musik Terpilih                                   | Menang             |
| 5.  | Piala Maya               | Lagu Tema Terpilih                                    | Menang             |
| 6.  | Piala Maya               | Aktor/Aktris Cilik/Remaja Terpilih                    | Menang<br>Nominasi |
| 7.  | Piala Maya               | Aktor Utama Terpilih                                  | Nominasi           |
| 8.  | Piala Maya               | Aktris Utama Terpilih                                 | Nominasi           |
| 9.  | Piala Maya               | Aktris Pendukung Terpilih                             | Nominasi           |
| 10. | Piala Maya               | Penyuntingan Gambar Terpilih                          | Nominasi           |
| 11. | Festival Film<br>Bandung | Film Bioskop Terpuji                                  | Nominasi           |
| 12. | Festival Film<br>Bandung | Pemeran Pembantu Wanita Terpuji<br>Film Bioskop       | Nominasi           |

2021) [https://id.wikipedia.org/wiki/Widuri\\_Putri\\_Sasono](https://id.wikipedia.org/wiki/Widuri_Putri_Sasono) (diakses pada 15:19, 18 oktober 2021)

2021) [https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga\\_Cemara\\_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga_Cemara_(film)) (diakses pada 15:46, 18 oktober 2021)

|     |                         |                                   |          |
|-----|-------------------------|-----------------------------------|----------|
| 13. | Festival Film Bandung   | Penata Musik Terpuji Film Bioskop | Nominasi |
| 14. | Festival Film Indonesia | Film Cerita Panjang Terbaik       | Nominasi |
| 15. | Festival Film Indonesia | Pemeran Utama Pria Terbaik        | Nominasi |
| 16. | Festival Film Indonesia | Pemeran Utama Wanita Terbaik      | Nominasi |
| 17. | Festival Film Indonesia | Pemeran Pendukung Wanita Terbaik  | Nominasi |
| 18. | Festival Film Indonesia | Skenario Adaptasi Terbaik         | Menang   |
| 19. | Festival Film Indonesia | Lagu Tema Terbaik                 | Menang   |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut kesimpulan yang dapat ditarik. Pesan moral yang terdapat dalam film Keluarga Cemara Karya Yandy Laurens.

1. Moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri berupa sabar jujur, tanggung jawab dan kerja keras.
2. Moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan berupa bersyukur, berdoa.
3. Moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain berupa moral kasih sayang, tolong menolong, musyawarah, gotong royong, persahabatan.

Pesan moral paling sering muncul adalah pesan moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain yakni makna pesan kasih sayang dengan jumlah tayangan 13 *scene* yang menunjukkan pesan moral kasih sayang paling banyak ditampilkan dalam film Keluarga Cemara. Dilanjutkan pesan moral tolong menolong sebanyak 9 *scene*, musyawarah 1 *scene*, gotong royong 1 *scene*, pesahabatan 2 *scene*.

Jumlah *scene* pesan moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu, sabar 4 *scene*, jujur 1 *scene*, tanggung jawab 8 *scene*, kerja keras 6 *scene*. Tanggung jawab menempati tempat ketiga paling banyak ditunjukan dalam film Keluarga Cemara setelah Kasih sayang dan tolong menolong. *Scene* dalam pesan moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan yaitu, bersyukur 1 *scene*, berdoa 1 *scene*.

### B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dalam film Keluarga Cemara, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pembuat Film

Film Keluarga Cemara lebih banyak memberikan gambaran mengenai kasih sayang di dalam sebuah keluarga dan dalam kehidupan sehari-hari. Film juga berfungsi menjadi media informasi dan dan edukatif.

Di Indonesia sebaiknya dibuat film yang diisarat kan dengan pesan moral yang baik agar bisa memberikan impact yang baik kepada penonton.

### 2. Bagi Penonton Film

Manjadikan film bukan hanya sebagai media hiburan semata tapi juga sebagai media informatif melihat makna-makna yang terkandung dalam suatu film sehingga bisa menjadi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari maupun yang akan datang.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam penelitian tentang Analsisi Isi Pesan Moralm Film Keluarga Cemara.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Ditujukan Kepada Universitas Islam Sumatera Utara
1. **Buku**
- a. Mangunhardjana, (1996) *Isme-isme dalam Etika: dari A Sampai Z*, Yogyakarta: Kanisius.
  - b. Abdul Chaer, (1994) *Lingustik Umum*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994.
  - c. Al Asrori, (2009) *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara.
  - d. Anwar Arifin, (2011) *Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
  - e. Apriadi Tamburaka, (2013) *Literasi Media: Cerdas Media Khalayak Media Massa*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
  - f. Burhan Nurgiyantoro, (1998) *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
  - g. Dolfi Joseph, (2011) *Pusat Apresiasi Film*, Yogyakarta.
  - h. Elvinaro Ardinato, Lukiati Komala, Siti Karlinah, (2017) *Komunikasi Massa*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
  - i. Endang S. Sari, (2010) *Pengantar Studi Penelitian Pendengar Dan Pemirsa*, Yogyakarta: Andy Offset, 2010.
  - j. Herry Kuswita, *Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi*.
  - k. Himawan Pratista, (2008) *Memahami Film*, Yogyakarta: Homerian Pustaka.
  - l. Imam Gunawan, (2015) *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
  - m. Imam Saibrayogo, (2001) *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: Remaja
  - n. Kriyanto Rachmat, Ph.D. (2014) *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
  - o. Nanang Martono, (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunde*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
  - p. Nawiroh Vera, (2015) *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, Bogor: Ghalian Indonesia.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nurani Soyomukti, (2010) *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Prof. Deddy Mulyana, M.A, Ph.D. (2013) *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Prof. Dr. H. Hafied Cangara, M.Sc. (2014) *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Prof. Dr. H.M. Burhan Bungin (2011) *Metodelogi Penelitian Kualitatif komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publikserta ilmu-ilmu social lainnya*. Jakarta: Prenadameida Grup.

Haifuddin Azwar, (1998) *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wijarkawi (2014) *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Subrayogo, (2001) *Metodologi Penelitian Sosial Agama*.

Sugeng Pujileksono, (2015) *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: Intrans Publishing.

Mugiyono, (2018) *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Suhartini Arikunto, (1989) *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mutrisno Hadi, (1989), *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset.

Jurnal, Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul Kita Versus Korupsi, 2014.

Jurnal, Analisis Pesan Moral Dalam Film Dokumenter “Sekolah Menunggu Mati”.

Jurnal, Analisis Pesan Moral Dalam Film Jangan Baca Pancasila Karya Rafdi Akba.

Jurnal, Analisis Pesan Moral Yang Terkandung Dalam Puisi ”Bersatulah Pelacur-Pelacur Kota Jakarta” Karya W.S Rendra.

Jurnal, Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Parasite.

Jurnal, Pesan Moral Dalam Film Bad Genius Karya Nattawut Poonpiriya Analisis Isi Ferdinand De Saussure.

Jurnal, Pesan Moral dalam Film To Kill A Mockingbird (Analisis Semiotika pada Film To Kill A Mockingbird).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 UIN SUSKA RIAU  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jurnal, Representasi Nilai Islam Pada Iklan Bni Syariah “Hasanah Titik!” (Studi Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure).

Jurnal, Tindak Pidana Peredaran Film Tanpa Lulus Sensor Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman.

**Website**

<https://andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/analisis-isi-content-analysis> (diakses pada: Rabu, 13 Oktober 2021, jam 11:16 WIB).

[https://id.wikipedia.org/wiki/Adhisty\\_Zara](https://id.wikipedia.org/wiki/Adhisty_Zara) (diakses pukul 11:58, 18 oktober 2021)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga\\_Cemara\\_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga_Cemara_(film)) (diakses pada pukul 11:29, 12 oktober 2021).

[https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga\\_Cemara\\_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga_Cemara_(film)) (diakses pada 15:46, 18 oktober 2021)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Nirina\\_Zubir](https://id.wikipedia.org/wiki/Nirina_Zubir) (diakses pukul 11:50, 18 oktober 2021)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Ringgo\\_Agus\\_Rahman](https://id.wikipedia.org/wiki/Ringgo_Agus_Rahman) (diakses 11: 40, 18 oktober 2021)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Widuri\\_Putri\\_Sasono](https://id.wikipedia.org/wiki/Widuri_Putri_Sasono) (diakses pada 15:19, 18 oktober 2021)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5974/2019 Pekanbaru, 12 Dzulhijjah 1440 H  
 Sifat : Biasa 13 Agustus 2019 M  
 Lampiran: 1 berkas  
 Hal : Penunjukan Pembimbing  
 a.n. **Adetia Saputri**

Kepada Yth.

**Mustafa, M.I.Kom**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Adetia Saputri** NIM. 11543202224 dengan judul "**Analisis Kredibilitas Pemberitaan pada Portal Media Online detik.com**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

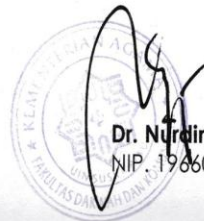
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**  
 NIP. 19660620 200604 1 015



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2021

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 Di\_  
 Tempat  
 Assalamu'alaikum.Wr.Wb  
 Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara:

Nama : Adetia Saputri  
 Nim : 11543202224

Dengan judul **Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara** untuk diajukan pada **Seminar Proposal** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasium Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.  
 Wassalamu'alaikum.Wr.Wb

Pekanbaru, 15 Juli 2021

Mengetahui,  
 Pembimbing

**Mustafa, M.I.Kom**  
**NIK. 130417024**



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 22 Juni 2022

Nomor : B-1804/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
di  
Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

|           |  |
|-----------|--|
| N a m a   | : ADETIA SAPUTRI   |
| N I M     | : 11543202224  |
| Semester  | : XIV (EMPAT BELAS)                                      |
| Jurusan   | : Ilmu Komunikasi  |
| Pekerjaan | : Mahasiswa Fak. Dakwah dan<br>Komunikasi UIN Suska Riau |

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Analisis Isi Pesan Moral dalam Film Keluarga Cemara Karya Yandy Laurens 2019"**.

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**Kota Pekanbaru.**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Kuasa Dekan,



**Dr. Masduki, M.Ag**  
NIP. 19710612 199803 1 003

Tembusan:

- Mahasiswa yang bersangkutan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/48718  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022 Tanggal 22 Juni 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

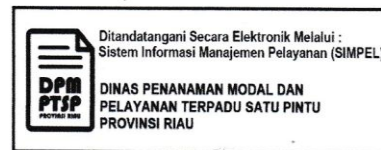
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>ADETIA SAPUTRI</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11543202224  |
| 3. Program Studi     | : | ILMU KOMUNIKASI  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>ANALISIS ISI PESAN MORAL DALAM FILM KELUARGA CEMARA KARYA YANDY LAURENS</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 24 Juni 2022



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

## TENTANG PENULIS



**Adetia Saputri**, lahir di Tanjung Pandan Belitung, 09 Mei 1998. Bicara soal daerah asal dari penulis, berada pada wilayah Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangk Belitung. Penulis lahir dari pasangan Bapak Sanudin dengan Ibu Murni. Dan merupakan anak kedua dari 4 bersaudara yakni Abang bernama Odih Olanda, Adek Yudha Nata Pratama dan Adek Dada Darmansyah.

Penulis memulai sekolah pada tahun Sekolah Dasar Negeri 05 Tanjung Pandan dilanjutkan pada SMPN1 Tanjung Pandan, setelah itu melanjutkan sekolah sama SMAN1 Tanjung Pandan, terakhir melanjutkan kuliah pada program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultah Syarif Kasim Riau di tahun 2015. Penulis sempat bergabung di sanggar Songket Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi selama berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian ini, saya doan yang ikhlas untuk kelancaran dalam melakukan penelitian ini serta harus dambangi dengan usaha dan semangat pantang menyerah, semoga skripsi yang telah ditulis ini dapat memberikan manfaat kedepannya kepada pembaca dan semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan Rahmat dan Kasih sayangnya kepada penulis dan orang-orang yang mau berusaha dengan tulus dan ikhlas.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dan lulus serta dapat menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada tanggal 15 Desember 2022 dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Analisis Isi Pesan Moral Film Keluarga Cemara Karya Yandy Laurens”**.